

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi analitik observasional dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian di Kelurahan Kembangan Utara RW 09, Jakarta Barat, tahun 22 Juli 2014 dan 19 September 2014

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi : Penduduk yang berada di Kelurahan Kembangan Utara RW 09, Jakarta Barat.

Sampel : Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kembangan Utara RW 09, Jakarta Barat yang memenuhi kriteria inklusi.

3.4 Perkiraan Besar Sampel

3.4.1 Rumus besar sampel

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{(P_1Q_1 + P_2Q_2)})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$P = \frac{1}{2} (P_1 + P_2)$$

$$P = \frac{1}{2}(0,793 + 0,139) = 0,466$$

$$Q = 1 - P = 1 - 0,466 = 0,534$$

$$P_1 = 0,63^{13}$$

$$p_2 = p_1 + (20\% p_1)$$

$$P_2 = 0,756$$

$$Q_1 = 0,37$$

$$Q_2 = 0,87$$

$$P = 0,38$$

$$Q = 0,62$$

$$n_1 = n_2 = \frac{(1,96 \sqrt{0,498} + 0,84 \sqrt{0,476 + 0,658})^2}{0,126^2}$$

$$\frac{(1,96 \times 0,705 + 0,84 \times 1,134)^2}{0,016}$$

$$\frac{(1,38 + 0,895)^2}{0,016}$$

$$\frac{5,175}{0,016} = 323,476 = 323,476 \times 2 = 646,952 = 647$$

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan metode *consecutive non-random sampling*, dimana semua responden memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah responden yang diperlukan terpenuhi.

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1 Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

- Ibu Rumah Tangga
- Berada dirumah saat penelitian

3.6 Cara Kerja Penelitian

Peneliti menentukan judul penelitian dan populasi penelitian yang akan diteliti. Setelah judul ditentukan, kemudian proposal skripsi mulai dikerjakan setelah proposal disetujui dilakukan pengumpulan data. Penelitian mulai dilakukan di semester V perkuliahan.

Penelitian dilakukan dengan memilih responden sesuai kriteria inklusi, pengisian informed consent, pengisian kuesioner, dan menilai pengetahuan PSN serta riwayat DBD. Data dikumpulkan sampai jumlah responden yang diperlukan terpenuhi. Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dan hasilnya dilaporkan dalam laporan penelitian (skripsi).

3.7 Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah pengetahuan mengenai PSN sedangkan variabel terganggunanya adalah kejadian DBD.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner.

3.9 Definisi Operasional

3.9.1 Pengetahuan tentang PSN dan DBD

- Definisi : Wawasan yang dimiliki ibu tentang pengertian, kegunaan untuk memberantas tempat-tempat perkembangbiakkan nyamuk. Dan pengetahuan tentang demam berdarah.
- Cara ukur : Wawancara dengan menggunakan kuisoner yang berisi 28 pertanyaan mengenai pengetahuan DBD. Kemudian dari nilai yang diperoleh dikelompokkan menjadi 3 kelompok yang dibagi 30% dari semua nilai responden
- Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur : Pengetahuan

1. kurang (nilai 0-9)
2. cukup (nilai 10-18)
3. baik (nilai 19-28)

Skala ukur : Data kategorik skala ordinal

3.9.2 DBD

Definisi : Subyek dianggap memiliki riwayat DBD jika dalam 1 tahun terakhir mempunyai riwayat penyakit dengan minimal gejala seperti demam selama 2-7 hari disertai dengan petekie atau perdarahan hidung/ gusi atau hematemesis dan melena.

Cara ukur : Wawancara

Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur : 1. DBD

2. tidak DBD

Skala ukur : Data kategorik skala nominal

3.10 Pengumpulan Data

Ibu rumah tangga di Kelurahan Kembangan Utara RW 09, Jakarta Barat yang memenuhi kriteria inklusi di tanyakan bersedia atau tidak mengikuti penelitian, bila bersedia isi *informed consent* lalu dilakukan wawancara dengan kuesioner guna mengetahui pengetahuan PSN dan mengetahui riwayat penyakit DBD.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Asosiasi Statistik

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 20. Dilakukan uji statistik *Pearson chi-square* dengan batas kemaknaan 5% untuk menguji apakah hubungan

pengetahuan PSN ibu rumah tangga dengan insiden penyakit DBD bermakna secara statistik.

Penelitian ini menggunakan nilai $p = 0.05$ sebagai batas penolakan H_0 , maka:

- Bila $p < 0.05$, maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara kedua kelompok.
- Bila $p \geq 0.05$, maka H_0 gagal ditolak, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna diantara kedua kelompok.

Bila syarat penggunaan *Pearson chi-square* tidak terpenuhi maka digunakan uji alternatif *fisher exact*

3.11.2 Analisis Asosiasi Epidemiologi

Asosiasi epidemiologi dihitung secara manual untuk mengetahui *prevalensi risk ratio* (PRR) guna mengetahui perbandingan insiden penyakit DBD pada Ibu Rumah Tangga yang memiliki pengetahuan baik tentang PSN dan yang memiliki pengetahuan cukup tentang PSN. Serta mengetahui perbandingan insiden penyakit DBD pada Ibu Rumah Tangga yang memiliki pengetahuan baik tentang PSN dan yang memiliki pengetahuan kurang tentang PSN

$$PR = \frac{\frac{a}{a+b}}{\frac{c}{c+d}}$$

	DBD	Tidak DBD
Kurang	A	B
Cukup	C	D
Baik	E	F

Penelitian ini menggunakan nilai $RR = 1$, maka:

- Bila $RR > 1$, maka risiko yang terpapar terkena penyakit lebih besar dari pada yang tidak terpapar.
- Bila $RR = 1$, maka risiko yang terpapar terkena penyakit sama dengan yang tidak terpapar.
- Bila $RR < 1$, maka yang terpapar terkena penyakit lebih kecil dari pada yang tidak terpapar.

3.12 Alur penelitian

